

Efektivitas Metode *Outdoor Study* Dalam Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV

Ni Luh Putu Adelia Pramayanti¹ Ni Putu Winanti² Ni Nyoman Suastini³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia^{1,2,3}

Email: pramayantiadel@gmail.com¹ putu.winanti@gmail.com² nyomansuastini4@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang masih didominasi oleh metode konvensional. Pembelajaran yang bersifat verbalistik menyebabkan siswa kurang memahami konsep secara konkret dan cenderung mengalami kejenuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode *Outdoor study* serta menganalisis efektivitasnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kamasan Klungkung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh dari guru dan siswa serta data sekunder berupa perangkat pembelajaran dan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Outdoor study* dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi IPAS, khususnya pada materi struktur tumbuhan. Pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan bermakna sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, metode *Outdoor study* efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Outdoor Study*, Efektivitas Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, IPAS



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran di SD Negeri 1 Kamasan Klungkung masih didominasi oleh metode ceramah dan diskusi yang bersifat verbalistik. Guru lebih berperan sebagai pusat informasi, sedangkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang termotivasi, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi secara mendalam. Dampak dari kondisi tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai optimal. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan metode *Outdoor study*. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Melalui metode ini, siswa dapat belajar secara langsung melalui pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Permatasari et al. (2025) menyatakan bahwa metode *Outdoor study* mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sedangkan Hartik et al. (2023) menegaskan bahwa pembelajaran luar kelas dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan metode *Outdoor study*. Metode ini merupakan pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Melalui metode ini, siswa dapat belajar secara langsung melalui pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Permatasari et al. (2025) menyatakan bahwa metode *Outdoor study* mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan

siswa, sedangkan Hartik et al. (2023) menegaskan bahwa pembelajaran luar kelas dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Kajian pustaka menunjukkan bahwa metode *Outdoor study* memiliki berbagai keunggulan dalam pembelajaran IPAS. Asyidiq dan Rahmah (2024) menemukan bahwa metode ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Laili et al. (2024) juga menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *Outdoor study* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, Rohmah dan Inganah (2025) menegaskan bahwa pembelajaran luar kelas mampu meningkatkan pemahaman konsep melalui pengalaman langsung.

Secara teoretis, penelitian ini didukung oleh teori Contextual Teaching and Learning (CTL) yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Selain itu, teori konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan (Usmansyah et al., 2023). Dengan demikian, metode *Outdoor study* memiliki landasan teoritis yang kuat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana implementasi metode *Outdoor study* dalam pembelajaran IPAS, dan (2) bagaimana efektivitas metode tersebut terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, tujuan dari peneliian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi metode *Outdoor study*, serta untuk menganalisis efektivitas metode *Outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kamasan Klungkung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pembelajaran yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara komprehensif proses penerapan metode *Outdoor study* dalam pembelajaran IPAS. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kamasan Klungkung selama tiga bulan. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas IV dan siswa kelas IV yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Objek penelitian adalah efektivitas metode *Outdoor study* dalam pembelajaran IPAS. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen seperti perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa, dan dokumentasi kegiatan. Teknik pengumpulan data meliputi, Observasi untuk mengamati proses pembelajaran; Wawancara untuk menggali informasi mendalam; Dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap, yaitu, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

Sub Bahasan	Hasil Penelitian
Implementasi metode <i>Outdoor study</i>	Tahap Perencanaan
	- Guru menyusun perangkat pembelajaran (modul ajar/RPP) berbasis <i>Outdoor study</i>
	- Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
	- Menyiapkan materi dan objek yang akan diamati di lingkungan sekitar
	- Menyesuaikan kegiatan dengan kondisi lingkungan sekolah
	Tahap Pelaksanaan

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak siswa belajar di luar kelas - Siswa melakukan observasi langsung terhadap objek pembelajaran (misalnya tumbuhan) - Siswa mencatat hasil pengamatan - Terjadi interaksi aktif antara siswa dengan lingkungan dan guru - Siswa terlibat dalam diskusi dan tanya jawab
	<p>Tahap Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab terkait hasil pengamatan - Siswa diberikan tugas untuk mengukur pemahaman - Guru mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran
Efektivitas Metode <i>Outdoor study</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran b. Siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi saat kegiatan berlangsung c. Siswa lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan d. Siswa lebih berpartisipasi dalam kegiatan observasi e. Siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan f. Suasana belajar menjadi lebih rileks dan tidak tegang
Efektivitas Metode <i>Outdoor study</i> terhadap Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa lebih mudah memahami materi karena belajar secara langsung b. Siswa mampu mengaitkan konsep dengan kondisi nyata di lingkungan c. Terjadi peningkatan daya ingat terhadap materi pembelajaran d. Siswa mampu menjelaskan kembali materi dengan bahasa sendiri e. Nilai hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan setelah penerapan metode

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Outdoor study* memiliki efektivitas yang tinggi dalam pembelajaran IPAS. Temuan ini sejalan dengan teori kontekstual yang menekankan pentingnya keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Melalui kegiatan observasi dan eksplorasi, siswa dapat membangun pemahaman mereka sendiri terhadap konsep yang dipelajari. Dari segi penelitian terdahulu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Asyidiq dan Rahmah (2024), Laili et al. (2024), serta Rohmah dan Inganah (2025) yang menunjukkan bahwa metode *Outdoor study* mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode *Outdoor study* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Pembahasan

Implementasi Metode *Outdoor study* dalam Pembelajaran IPAS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *Outdoor study* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Kamasan Klungkung dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, serta kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan. Perencanaan ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran di luar kelas tetap terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Siswa melakukan observasi langsung terhadap objek pembelajaran, seperti struktur tumbuhan, sehingga mereka dapat memahami materi secara konkret. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan aktivitas kognitif, tetapi juga psikomotorik dan afektif siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Usmansyah et al. (2023) yang menyatakan bahwa metode *Outdoor study* memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung

dengan melibatkan seluruh indera. Selain itu, pembelajaran di luar kelas juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Temuan ini mendukung teori kontekstual yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa (Andreani & Gunansyah, 2023). Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa melalui kegiatan tanya jawab dan tugas. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari melalui kegiatan *Outdoor study*. Dengan demikian, implementasi metode ini dapat dikatakan berjalan dengan baik karena mencakup seluruh tahapan pembelajaran secara sistematis. Implementasi metode *Outdoor study* memiliki implikasi yang penting dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Guru diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu, sekolah juga perlu mendukung pelaksanaan pembelajaran di luar kelas dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Lingkungan sekolah yang mendukung akan membantu guru dalam mengimplementasikan metode *Outdoor study* secara optimal. Bagi siswa, metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan berinteraksi dengan lingkungan.

Efektivitas Metode *Outdoor study* terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, metode *Outdoor study* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran, keaktifan dalam bertanya, serta partisipasi dalam kegiatan observasi. Pembelajaran di luar kelas memberikan suasana baru yang berbeda dari pembelajaran di dalam kelas. Lingkungan yang terbuka dan interaktif membuat siswa merasa lebih nyaman dan tidak tertekan, sehingga mereka lebih bersemangat dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hartik et al. (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran luar kelas dapat mengurangi kejenuhan siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat aktif dalam mengamati dan menganalisis objek pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa akan lebih termotivasi ketika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode *Outdoor study* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.

Efektivitas Metode *Outdoor study* terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Outdoor study* juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam setelah mengikuti pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran yang dilakukan melalui observasi langsung memungkinkan siswa untuk melihat dan mengalami sendiri objek yang dipelajari. Hal ini membuat konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Permatasari et al. (2025) yang menyatakan bahwa metode *Outdoor study* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui kegiatan *Outdoor study* juga membantu siswa dalam mengingat materi lebih lama. Hal ini karena pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung cenderung lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat

verbal. Dengan demikian, metode *Outdoor study* tidak hanya meningkatkan proses pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode *Outdoor study* dapat diimplementasikan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran IPAS.
2. Metode ini efektif dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Metode *Outdoor study* mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan.
4. Pembelajaran berbasis lingkungan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, & Gunansyah. (2023). Contextual Teaching And Learning Dalam Pendidikan.
- Asyidiq, & Rahmah. (2024). Analisis Model Discovery Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Hartik, Dkk. (2023). Pembelajaran Luar Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
- Laili, Dkk. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.
- Permatasari, Dkk. (2025). Efektivitas Metode Outdoor Study Dalam Pembelajaran IPAS.
- Rohmah, & Inganah. (2025). Outdoor Learning Sebagai Pendekatan Pembelajaran Berbasis Lingkungan.
- Usmansyah, Dkk. (2023). Metode Pembelajaran Outdoor Study Dalam Pendidikan Dasar.